



OKUPANSI HOTEL MENCAPAI 100 PERSEN

Industri Pariwisata Yogya Bergairah Lagi

YOGYA (KR) - Libur lebaran (Idul Fitri) tahun ini dengan pelanggaran aturan penanggulangan Covid-19 dan dibukanya pintu masuk ke Yogya disambut antusias industri pariwisata, termasuk hotel dan restoran. Okupansi pun rata-rata mencapai di atas 80 persen, sesuai dengan target yang diharapkan.

"Okupansi di tanggal 3 dan 4 Mei 2022 di angka 80,5 persen, di tanggal 5 Mei sedikit turun di angka 80 persen dan diperkirakan bertahan di angka 80 persen sampai Sabtu (7/5)," tutur Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono kepada *KR*, Jumat (6/5).

Diakui Deddy, kondisi ini sangat mengembirakan dan telah mendekati kondisi sebelum pandemi Covid-19 di Lebaran tahun 2019 yang okupansinya mencapai 90,5 persen. "Bandingkan saat pandemi 2021 dan 2022, hotel dan restoran DIY tidak hanya remuk tapi ambayr dengan okupansi minim di bawah 30 persen," ungkap Deddy.

Saat ini, lanjut Deddy, dengan rata-rata lama tinggal atau *length of stay* di hotel selama 1,8 hari menunjukkan tamu hotel juga menyempatkan ber-

wisata di Yogya sehingga pariwisata pulih kembali. "Selain ke destinasi wisata juga berburu kuliner dan oleh-oleh khas Yogya," ujarnya menyebutkan ada 238 hotel bintang dan 252 hotel nonbintang anggota PHRI DIY.

Ditambahkan Deddy, tren rata-rata okupansi setelah meningkat hingga rata-rata 80 persen setelah lebaran sampai dengan tanggal 5 Mei 2022. Kemudian tanggal 6 - 12 Mei turun lagi jadi 40-60 persen. Selanjutnya di tanggal 13 Mei sampai dengan akhir Mei 2022 ada kenaikan lagi didominasi tamu-tamu rombongan," pungkasnya.

Ketua Umum DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setya Aji juga menyebut, okupansi hotel setelah Lebaran meningkat signifikan di lokasi strategis hotel berbintang bahkan men-

capai 90 - 100 persen. "Industri dan usaha pariwisata terdampak positif, seperti UMKM/UKM Kuliner, oleh-oleh wisata pantai dan gunung masih jadi favorit selain juga destinasi wisata baru di Kulonprogo dan Gunungkidul," jelasnya.

Senada, Ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DPD Yogyakarta Herryadi Baiin menyebutkan, tingkat hunian hotel di Yogya meningkat mulai dari tanggal 2 hingga puncaknya tanggal 3, 4 dan 5 hampir semua hotel di Yogya mencapai 100 persen. Diharapkan okupansi penuh hingga 6 Mei karena 7 Mei sudah mulai banyak wisatawan yang kembali ke kotanya masing-masing.

"Sebagaimana surat himbauan kami dari Satgas BPD PHRI yang mewajibkan tamu hotel untuk melakukan scan PeduliLindungi sebelum memasuki area hotel. Terlihat juga kesadaran wisatawan yang tetap menggunakan masker saat berada di lingkungan hotel," jelas Herryadi yang juga Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 BPD PHRI DIY. **(Vin)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005